

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian. Objek penelitian ini adalah CV Alamut Bumiwisesa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kompetensi, pemberdayaan karyawan, dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada CV Alamut Bumiwisesa yang berjumlah 120 karyawan.

##### **3.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, yaitu menentukan sampel dari populasi yang memiliki kriteria tertentu sampai jumlah yang diinginkan.

Adapun kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pegawai Tetap CV Alamut Bumiwisesa
- b. Usia minimal 20 tahun
- c. Pendidikan minimal SMA/SMK
- d. Lama bekerja minimal 1 tahun

Berdasarkan kriteria di atas, peneliti menemukan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 92 responden.

### **3.3 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti dari yang bersangkutan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari pengisian kuesioner oleh karyawan CV Alamut Bumiwisesa mengenai masalah penelitian berupa pertanyaan terkait kompetensi, pemberdayaan karyawan, dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

#### **3.3.2 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada karyawan CV Alamut Bumiwisesa. Angket atau kuesioner merupakan pengambilan data dari sejumlah responden melalui seperangkat pertanyaan untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner yang diberikan berbentuk pertanyaan terstruktur dan terbuka mengenai suatu masalah atau bidang yang akan di teliti.

Pilihan jawaban pada kuesioner ini seluruh variabel diukur menggunakan skala likert. Jenis skala pengukuran likert dalam penelitian ini menggunakan lima

alternative jawaban untuk dijawab oleh para responden dengan skor 1 – 5 dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Kurang Setuju	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

### 3.4 Definisi Konsep, Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel menurut Sugiyono (2013) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional variabel disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.2**

#### **Definisi Konsep dan Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Indikator	Pengukuran
Kompetensi (X1)	Kapasitas yang ada pada seseorang yang bisa membuat orang tersebut mampu memenuhi apa yang disyaratkan oleh pekerjaan dalam suatu organisasi sehingga organisasi tersebut	1. Pengetahuan 2. Keahlian 3. Sikap  (Sedarmayanti, 2017)	Skala Likert 1-5  1 : STS 2 : TS 3 : KS 4 : S 5 : SS

Variabel	Definisi Konsep	Indikator	Pengukuran
	mampu mencapai hasil yang diharapkan.		
Pemberdayaan Karyawan (X2)	Pemberian wewenang kepada karyawan untuk merencanakan, mengendalikan dan membuat keputusan tentang pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, tanpa harus mendapat otoritas secara eksplisit dari manajer di atasnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan</li> <li>2. Kepercayaan</li> <li>3. Wewenang</li> <li>4. Tanggung Jawab</li> </ol> <p>(Sedarmayanti, 2007)</p>	Skala Likert 1-5 1 : STS 2 : TS 3 : KS 4 : S 5 : SS
Kepuasan Kerja (X3)	Kepuasan kerja adalah sikap umum seseorang terhadap pekerjaannya dimana dalam pekerjaan tersebut seseorang dituntut untuk berinteraksi dengan rekan sekerja dan atasan, mengikuti aturan dan kebijakan organisasi, serta memenuhi standar kinerja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepuasan dengan pekerjaan itu sendiri</li> <li>2. Kepuasan dengan Gaji</li> <li>3. Kepuasan dengan promosi</li> <li>4. Kepuasan dengan penyelia</li> <li>5. Kepuasan dengan rekan kerja</li> </ol> <p>(Robins, 2015)</p>	Skala Likert 1-5 1 : STS 2 : TS 3 : KS 4 : S 5 : SS
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil pencapaian dari usaha yang telah dilakukan yang dapat diukur dengan indikator-indikator tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Ketepatan waktu</li> <li>4. Kemampuan bekerja sama</li> </ol> <p>(Mathis &amp; Jackson, 2009)</p>	Skala Likert 1-5 1 : STS 2 : TS 3 : KS 4 : S 5 : SS

### **3.5 Uji Instrumen**

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2016) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur untuk variabel penelitian. Menurut Sanaky (2021) suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis faktor, dimana setiap indikator dikatakan valid apabila nilai *loading factor*  $> 0,4$ . Selain itu untuk mengukur kecukupan sampel juga dapat dilihat dari nilai KMO, apabila nilai KMO  $> 0,5$  maka sampel dianggap sudah mencukupi dan layak dilakukan pengujian selanjutnya.

#### **3.5.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner dalam penelitian untuk memperoleh informasi mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Menurut Sanaky (2021) suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Ghozali (2016) Pengukuran uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, dimana suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,7$ .

## **3.6 Model Penelitian dan Analisis Data**

### **3.6.1 Model Penelitian**

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan program SPSS. Adapun variabel bebasnya meliputi kompetensi (X1), pemberdayaan karyawan (X2), dan Kepuasan kerja (X3). Sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja karyawan (Y). Model penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Keterangan :

$\alpha$  = Konstanta alfa

Y = Kinerja Karyawan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Kompetensi

X<sub>2</sub> = Pemberdayaan Karyawan

X<sub>3</sub> = Kepuasan Kerja

e = Error

### **3.6.2 Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi secara sistematis. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa lalu disusun dalam pola, kemudian memilah bagian penting dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019). Analisis data dalam

penelitian ini menggunakan program SPSS dan menggunakan teknik inferensial, dimana membuat kesimpulan berdasarkan populasi yang berhubungan dengan informasi yang terdapat dalam sampel.

### **3.7 Pengujian Model Penelitian**

#### **3.7.1 Uji F (Simultan)**

Menurut Ghozali (2016) uji F dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Model regresi dinyatakan layak digunakan jika nilai signifikansi  $F \leq 0,05$ . Variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama/simultan terhadap variabel dependen.

#### **3.7.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai  $R^2$  yang diperoleh mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya jika nilai  $R^2$  semakin kecil berarti model yang digunakan semakin lemah untuk menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016).

### **3.8 Uji Hipotesis (Uji t)**

Pengujian hipotesis menggunakan uji secara parsial (uji t) untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (Ghozali, 2016). Uji hipotesis dilakukan untuk

menentukan apakah suatu dugaan hipotesis layak diterima atau ditolak. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi sebesar  $\alpha = 0,05$ .

- a. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.